

# MERAJUT KEARIFAN LOKAL, MENJAGA ALAM, MENGINSPIRASI GENERASI

Meisha Poetri Perdana, Muhammad Fahmi Fauzi, Brian Rizki Fauzi, Peni, Niken Anggraeni, Marita Andini, Ipit Fitriyani, Asti Ayuni, Hanifah Nur Apriyanti, Muhammad Bahru Rohim, Muhammad Farid Mahendra, Pamela Fauziyah Wirawan, Niknik Hikmawaty, Firdaus Nurdiansyah, Anshori Jamaludin, Muhammad Zakaria Anshory, Salwa Adzra Maitsa, Giani Maylafaza Ahadiat, Nanang Hendriana, Adit Maulana, Moh Dzikri Ramdhani Mahasiswa KKN Desa Purwasari

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: [meishapoetriperdana@gmail.com](mailto:meishapoetriperdana@gmail.com), [muhammad\\_fahmi02@student.unigal.c.id](mailto:muhammad_fahmi02@student.unigal.c.id),  
[peni03@student.unigal.ac.id](mailto:peni03@student.unigal.ac.id), [niken\\_anggraeni@student.unigal.ac.id](mailto:niken_anggraeni@student.unigal.ac.id),  
[marita\\_andini@student.unigal.ac.id](mailto:marita_andini@student.unigal.ac.id), [ipit\\_fitriyani@student.unigal.ac.id](mailto:ipit_fitriyani@student.unigal.ac.id),  
[niknik\\_hikmawaty@student.unigal.ac.id](mailto:niknik_hikmawaty@student.unigal.ac.id), [Muhammad\\_bahru@student.unigal.ac.id](mailto:Muhammad_bahru@student.unigal.ac.id),  
[brian\\_rizki02@student.unigal.ac.id](mailto:brian_rizki02@student.unigal.ac.id), [anshori\\_jamaludin@student.unigal.ac.id](mailto:anshori_jamaludin@student.unigal.ac.id),  
[Muhammad\\_zakaria\\_anshory@student.unigal.ac.id](mailto:Muhammad_zakaria_anshory@student.unigal.ac.id), [pamela\\_fauziyah@student.unigal.ac.id](mailto:pamela_fauziyah@student.unigal.ac.id),  
[moh\\_dzikry\\_ramdhani@student.unigal.ac.id](mailto:moh_dzikry_ramdhani@student.unigal.ac.id), [asti\\_ayuni@student.unigal.ac.id](mailto:asti_ayuni@student.unigal.ac.id),  
[hanifah\\_nur\\_apriyanti@student.unigal.ac.id](mailto:hanifah_nur_apriyanti@student.unigal.ac.id), [salwa\\_adzra@student.unigal.ac.id](mailto:salwa_adzra@student.unigal.ac.id),  
[giani\\_maylafaza@student.unigal.ac.id](mailto:giani_maylafaza@student.unigal.ac.id), [muhammad\\_farid\\_mahendra@student.unigal.ac.id](mailto:muhammad_farid_mahendra@student.unigal.ac.id),  
[nanang\\_hendriana@student.unigal.ac.id](mailto:nanang_hendriana@student.unigal.ac.id), [firdaus\\_nurdiansyah@student.unigal.ac.id](mailto:firdaus_nurdiansyah@student.unigal.ac.id),  
[adit\\_maulana@student.unigal.ac.id](mailto:adit_maulana@student.unigal.ac.id), [kknpurwasari2025@gmail.com](mailto:kknpurwasari2025@gmail.com)

## Abstrak

LENTERA adalah program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan tradisi dan menjaga kelestarian alam. Kegiatan ini terdiri dari tiga program utama, yaitu sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA), lomba melukis tong sampah, dan lomba paduan suara lagu daerah. Sosialisasi TOGA bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman obat tradisional dan mendorong penggunaan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan. Lomba melukis tong sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah plastik. Sementara itu, lomba paduan suara lagu daerah bertujuan untuk melestarikan warisan budaya lokal dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan budaya Indonesia. Melalui kegiatan LENTERA, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan budaya lokal, serta terinspirasi untuk berkontribusi dalam pelestarian alam dan tradisi. Dengan demikian, LENTERA dapat menjadi contoh bagi program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya.

**Kata Kunci:** Tanaman Obat Keluarga, Pelestarian Lingkungan, Budaya Lokal, Kreativitas.

## PENDAHULUAN

Identitas budaya dan kesadaran terhadap lingkungan hidup merupakan elemen penting dalam membentuk karakter serta memperkuat koneksi sosial suatu komunitas. Keduanya memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga keberlanjutan kehidupan bersama yang harmonis, baik dari segi sosial maupun ekologi (Koentjaraningrat, 2009). Dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi, sering kali terjadi pergeseran dalam hal pelestarian budaya lokal dan kesadaran terhadap lingkungan. Kondisi ini bisa mempengaruhi minat generasi muda dalam berpartisipasi dalam kegiatan budaya serta menjaga kelestarian alam di sekitarnya (Huntington, 1996). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program-program yang tidak hanya menguatkan identitas budaya, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Desa Purwasari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, memiliki kearifan lokal yang erat kaitannya dengan pelestarian alam dan tradisi budaya. Berdasarkan observasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh, masyarakat desa ini masih sangat peduli dengan tradisi dan budaya lokal, meskipun kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup belum sepenuhnya merata, khususnya di kalangan generasi muda. Salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menyelenggarakan kegiatan LENTERA (Lestarikan Tradisi, Hijaukan Alam), yang melibatkan berbagai kegiatan sosial dan budaya yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya pelestarian budaya



dan lingkungan hidup. Program LENTERA mencakup kegiatan seperti sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA), lomba melukis tong sampah, dan lomba paduan suara lagu daerah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan, tetapi juga untuk memperkenalkan kembali tradisi budaya yang terkait dengan pemanfaatan tanaman obat dan kebersihan lingkungan. Melalui lomba melukis tong sampah, masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah di desa, sementara lomba paduan suara berfungsi sebagai media untuk memperkuat ikatan sosial dan identitas budaya lokal.

Kegiatan yang berbasis budaya dan kesadaran lingkungan seperti LENTERA memiliki potensi besar dalam mempererat solidaritas sosial, meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan, dan menumbuhkan sikap peduli terhadap keberlanjutan budaya. Melalui partisipasi aktif masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga tradisi budaya dan merawat alam secara berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan LENTERA sebagai upaya mahasiswa KKN dalam memperkuat identitas budaya dan kesadaran lingkungan hidup masyarakat Desa Purwasari. Selain itu, artikel ini juga akan mengevaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa guna memastikan keberlanjutan upaya pelestarian budaya dan penguatan kesadaran lingkungan di komunitas pedesaan.

## METODE

Lestarikan Tradisi Hijaukan Alam (LENTERA) dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh sebagai bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat kesadaran budaya dan pelestarian alam. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Kerjasama ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berbasis community engagement, di mana mahasiswa secara langsung melakukan observasi, identifikasi permasalahan, serta perencanaan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Purwasari. Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan survei dan sosialisasi dengan tokoh masyarakat dan aparatur desa setempat untuk mengidentifikasi tantangan serta peluang dalam mempertahankan nilai-nilai kebudayaan dan lingkungan di Desa Purwasari. Dari hasil observasi dan diskusi, ditemukan bahwa minat generasi muda dalam kegiatan kebudayaan dan lingkungan menurun, sehingga diperlukan strategi yang lebih menarik dan partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Setelah analisis situasi dilakukan, mahasiswa KKN menyusun program LENTERA yang terdiri dari beberapa kegiatan utama, yaitu sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA), lomba melukis tong sampah dan lomba paduan suara lagu daerah. Kegiatan ini dirancang dengan mempertimbangkan aspek edukasi, partisipasi, serta keberlanjutan, sehingga tidak hanya menjadi ajang hiburan tetapi juga media pembelajaran dan pembentukan karakter.

Prosedur pelaksanaan LENTERA dimulai dengan sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA), lomba paduan suara lagu daerah jawab barat tingkat Diniyah se-Desa Purwasari, lomba melukis tong sampah dengan tema batik Ciamis dan lingkungan.

Setelah itu, panitia dari mahasiswa KKN membentuk tim kerja yang bertanggung jawab atas setiap aspek kegiatan, mulai dari persiapan perlombaan, penyediaan fasilitas, sampai terselenggaranya acara. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan pendamping bagi peserta, serta melakukan dokumentasi untuk keperluan evaluasi.

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan Lentera terdiri dari hasil dokumentasi kegiatan, catatan lapangan, serta partisipasi aktif masyarakat yang terlibat. Informasi diperoleh melalui kegiatan diskusi kelompok, praktik langsung, serta evaluasi bersama setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menekankan pada tingkat keterlibatan peserta, perubahan pemahaman dan sikap terhadap tema kegiatan Lentera, serta tantangan yang muncul selama



pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan Lentera memperoleh respons positif dari masyarakat. Tingkat partisipasi peserta tergolong tinggi, ditunjukkan dengan antusiasme dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan pendidikan.

Selain itu, kegiatan Lentera memberikan dampak nyata berupa meningkatnya pemahaman, keterampilan, maupun sikap peduli pada peserta. Kendala yang dihadapi terutama terkait keterbatasan waktu dan sarana pendukung, namun hal tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antara panitia dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan Lentera dinilai berhasil dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program LENTERA (Lestarikan Tradisi Hijaukan Alam) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Galuh di Desa Purwasari berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan pelestarian budaya dan lingkungan. Program ini juga memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga tradisi sekaligus melestarikan alam melalui pendekatan partisipatif.

Melalui metode kolaborasi, sosialisasi, dan kompetisi edukatif, motivasi masyarakat dalam memahami nilai budaya serta menjaga kelestarian lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, LENTERA menjadi sarana untuk menghidupkan kembali tradisi lokal yang mulai memudar akibat modernisasi, sekaligus memperkenalkan praktik ramah lingkungan secara kreatif.

### **1. Rekapitulasi Peserta Kegiatan LENTERA**

Nama Kegiatan	Peserta Kegiatan
Sosialisasi TOGA	19 Orang
Lomba Melukis Tong Sanpah	24 Orang
Lomba Paduan Suara	60 Orang

### **2. Analisis Peserta Kegiatan LENTERA**

Dengan total peserta yang cukup beragam dalam berbagai kategori kegiatan, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap program LENTERA tergolong tinggi sejak pertama kali dilaksanakan.

Sosialisasi TOGA diikuti oleh 25 orang, menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga sebagai alternatif menjaga kesehatan.

Lomba melukis tong sampah dengan total 24 peserta memperlihatkan bahwa pendekatan seni mampu menarik minat generasi muda untuk lebih peduli pada isu lingkungan.

Lomba paduan suara lagu daerah menjadi kegiatan dengan peserta terbanyak, yaitu sekitar 54 orang. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kebudayaan melalui seni musik masih memiliki daya tarik kuat, terutama dalam memperkuat identitas lokal.

### **3. Dampak terhadap Peserta**

Hasil observasi dan diskusi kelompok menunjukkan bahwa program LENTERA memberikan dampak positif, antara lain:

- Peserta sosialisasi TOGA memperoleh pengetahuan baru tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga, sekaligus mendorong praktik hidup sehat berbasis alam.
- Peserta lomba melukis tong sampah tidak hanya mengasah keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah dan pelestarian



lingkungan.

- Peserta lomba paduan suara mengalami peningkatan rasa percaya diri serta kecintaan terhadap budaya lokal melalui penampilan lagu daerah Jawa Barat.
- Secara umum, kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan, pemahaman, dan sikap peduli masyarakat terhadap isu lingkungan dan pelestarian tradisi.

#### 4. Tingkat Keberhasilan

Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, wawancara, serta umpan balik dari peserta dan tokoh masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta menyatakan mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan ini, baik dalam peningkatan wawasan budaya maupun kesadaran lingkungan.

Indikator keberhasilan juga terlihat dari tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta munculnya dorongan untuk melanjutkan program serupa di masa mendatang. Kendala yang dihadapi terutama terkait keterbatasan sarana dan waktu, namun dapat diatasi melalui kerja sama antara mahasiswa KKN, aparatur desa, dan warga. Secara keseluruhan, program LENTERA dinilai berhasil, memberikan dampak positif, dan layak untuk dikembangkan lebih luas di periode KKN berikutnya.



Gambar 1. Sosialisasi pengenalan dan penanaman TOGA





Gambar 2. Lomba Melukis Tong Sampah



Gambar 3. Lomba Paduan Suara

Program Lestarikan Tradisi Hijaukan Alam (LENTERA) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digagas dan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Purwasari. Program ini dirancang sebagai wujud nyata komitmen mahasiswa dalam memperkuat kesadaran budaya sekaligus melestarikan lingkungan. Pelaksanaannya menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu mengutamakan kolaborasi aktif antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan seluruh elemen masyarakat. Melalui kerja sama yang erat ini, setiap kegiatan diharapkan tidak hanya memberi dampak positif jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pendekatan utama dalam LENTERA berbasis pada community engagement, di mana mahasiswa KKN terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, mengidentifikasi permasalahan, serta menyusun program sesuai kebutuhan riil masyarakat. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui survei komprehensif dan sosialisasi dengan tokoh masyarakat serta aparatur desa. Hasil identifikasi menunjukkan adanya penurunan minat generasi muda dalam aktivitas kebudayaan dan lingkungan. Kondisi ini menjadi dasar lahirnya strategi yang inovatif, kreatif, dan partisipatif untuk meningkatkan kembali keterlibatan mereka.

Berdasarkan hasil analisis situasi, mahasiswa KKN kemudian merancang program kerja LENTERA dengan berbagai kegiatan utama yang meliputi sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA), lomba melukis tong sampah bertema batik Ciamis dan lingkungan, serta lomba paduan suara lagu daerah. Seluruh kegiatan ini disusun secara strategis agar dapat memberikan manfaat edukatif, budaya, dan lingkungan.

Salah satu kegiatan yang menjadi fokus adalah lomba paduan suara lagu daerah yang melibatkan anak-anak Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA). Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan sekaligus melestarikan warisan budaya lokal, melatih keberanian tampil, serta menumbuhkan kerjasama dalam kelompok. Melalui pengalaman tersebut, anak-anak memperoleh pembelajaran bermakna tentang pentingnya menghargai seni dan budaya daerah.

Kegiatan lainnya adalah lomba melukis tong sampah dengan tema batik khas Ciamis, lukisan alam, serta tulisan “KKN UNIGAL 2025”. Aktivitas ini tidak hanya menjadi wadah kreativitas anak-anak DTA, tetapi juga media edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Tong sampah hasil karya mereka diharapkan berfungsi ganda, yaitu sebagai sarana kebersihan sekaligus



memperindah lingkungan desa dengan sentuhan seni lokal.

Selain menyasar anak-anak, program LENTERA juga memberikan perhatian kepada ibu-ibu di Desa Purwasari melalui sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA). Kegiatan ini ditujukan kepada Ibu Ketua Posyandu di setiap dusun serta Ibu Ketua TP-PKK Desa. Tujuannya adalah mengenalkan manfaat TOGA sebagai alternatif pengobatan herbal sederhana serta mendorong pemanfaatan pekarangan rumah secara produktif. Dengan peran ibu-ibu sebagai motor penggerak, diharapkan pengetahuan ini dapat menyebar luas ke masyarakat dan menumbuhkan kemandirian dalam menjaga kesehatan keluarga.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja LENTERA mendapat sambutan positif dari berbagai pihak. Antusiasme anak-anak DTA dalam lomba serta keterlibatan aktif ibu-ibu dalam sosialisasi TOGA menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memadukan aspek edukasi, budaya, seni, kesehatan, dan lingkungan. Tidak hanya menumbuhkan kesadaran menjaga kebersihan dan kelestarian alam, program ini juga membangkitkan rasa bangga terhadap budaya lokal sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan kearifan lokal untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, LENTERA menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai cinta lingkungan, budaya, dan kesehatan sejak usia dini hingga tingkat keluarga, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN Universitah Galuh 2025 dengan masyarakat Desa Purwasari.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan Lestarikan Tradisi dan Hijaukan Alam (LENTERA) berhasil meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan pelestarian lingkungan alam dan budaya melalui kompetisi yang edukatif dan kompetitif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengasah kemampuan dan edukasi terhadap lingkungan alam, budaya dan bidang seni tetapi juga memperkuat hubungan sosial di masyarakat. Evaluasi dari masing-masing lomba menunjukkan bahwa ada minat besar dalam berbagai aspek bidang kesenian tradisional dan pelestarian lingkungan, dan melalui kegiatan seperti ini, diharapkan generasi muda semakin mencintai nilai-nilai konservasi dan budaya.

## **REKOMENDASI**

Melihat keberhasilan LENTERA, penting bagi masyarakat dan pemerintah desa untuk mempertimbangkan kegiatan ini sebagai program tahunan. Dengan beberapa pengembangan dan inovasi, kegiatan ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesadaran budaya dan pentingnya menjaga lingkungan di masyarakat secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga kegiatan Lestarikan Tradisi dan Hijaukan Alam (LENTERA) dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Purwasari dapat terlaksana dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pihak Universitas Galuh yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN.
3. Pemerintah Desa Purwasari yang telah menerima dan mendukung penuh program KKN, serta memberikan fasilitas demi kelancaran kegiatan.
4. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yang turut serta dalam membimbing dan memberikan dukungan moral kepada kami selama kegiatan berlangsung.
5. Para Peserta Kegiatan LENTERA yang telah berpartisipasi dengan antusias, sehingga acara ini menjadi lebih meriah dan bermakna.

6. Panitia dan Rekan-Rekan Mahasiswa KKN yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyukseskan setiap rangkaian acara.
7. Seluruh Warga Desa Purwasari yang telah menerima kami dengan hangat, serta membantu dalam berbagai aspek selama KKN berlangsung.

Kami berharap kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat serta dapat menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Semoga segala usaha dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

KKN, M. (2025). Laporan Akhir Kegiatan KKN Konservasi dan Budaya. Ciamis.